

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai Negara kepulauan, Indonesia memiliki potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang dapat dimanfaatkan sebagai potensi ekonomi bagi pembangunan nasional. Untuk mengevaluasi tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan khususnya di masing-masing Wilayah Pengelola Perikanan (WPP) dan melakukan penataan, diperlukan data tingkat pemanfaatan diperairan tersebut. Buku “Statistik Perikanan Tangkap di Laut Menurut Wilayah Pengelola Perikanan, 2005-2014” menyajikan data produksi perikanan tangkap di laut menurut spesies dan kapan penangkapan ikan menurut ukuran masing-masing wilayah pengelola perikanan.

Banten adalah sebuah provinsi di Tatar Pasundan, serta wilayah paling barat di Pulau Jawa, Indonesia. Provinsi ini pernah menjadi bagian dari Provinsi Jawa Barat, namun menjadi wilayah pemekaran sejak tahun 2000, dengan keputusan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000. Pusat pemerintahannya berada di Kota Serang.

Provinsi Banten memiliki potensi sumberdaya perikanan tangkap laut Provinsi Banten tersebar di Laut Jawa, Selat Sunda dan Samudera Hindia, atau pada wilayah perairan Provinsi Banten yang seluas 11.134,224 km² (belum termasuk perairan nusantara/teritorial dan zona ekonomi eksklusif indonesia/ZEEI), namun pengembangan penangkapan ikan saat ini masih terkonsentrasi di Laut Jawa dan Selat Sunda. Disisi lain, dalam Rencana Tata Ruang Kelautan Nasional (RTRKN, DKP 2003) pengembangan penangkapan ikan di Laut Jawa sudah harus dibatasi terkait dengan kecenderungan over fishing. Potensi sumberdaya perikanan tangkap laut sendiri masih berpeluang besar untuk dikembangkan, hal ini setidaknya tercermin dari produksi tahun 2005 yang sebesar 58.753,11 Ton baru memanfaatkan 76,98% dari potensi lestari di wilayah perairan Kab. Pandeglang (92.971 Ton), sehingga belum memperhitungkan potensi lestari wilayah perairan lainnya.

Ada dua desa nelayan yang terletak di Banten selatan yaitu desa Sawarna dan desa Binuangeun. Sebagian besar warganya bekerja sebagai nelayan karena desa mereka terletak tepat di pesisir laut selatan.

Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya. Seiring dengan banyaknya tangkapan maka akan terlihat juga besarnya pendapatan yang diterima oleh nelayan yang nantinya dipergunakan untuk konsumsi keluarga, dengan demikian tingkat pemenuhan konsumsi keluarga sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterima.

Hasil tangkapan setiap melaut nelayan didesa Sawarna biasanya sekitar 200-300 ribu. Nelayan desa Sawarna hanya menjaring benur (udang kecil) dan juga ikan ikan kecil. Sedangkan nelayan desa Binuangeun bisa mendapatnya penghasilan 300 ribu sampai dengan 1,5 juta. Penghasilan nelayan Binuangeun lebih besar karena kebanyakan nelayan Binuangeun menggunakan alat dan perlengkapan yang lebih banyak untuk menjaring ikan-ikan yang lebih besar.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membuat buku ilustrasi fotografi tradisi melaut nelayan Banten Selatan dengan baik dan benar?
2. Bagaimana proses penerapan *art directing*, *copywriting*, dan *layout* pada perancangan buku ilustrasi fotografi nelayan Indonesia tersebut?
3. Bagaimana cara mempromosikan mengenai *launching* pada buku ilustrasi fotografi tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Indonesia adalah Negara kepulauan yang memiliki potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang dapat dimanfaatkan sebagai potensi ekonomi bagi pembangunan nasional. Dengan besarnya potensi sumberdaya kelautan dan perikanan banyak masyarakat Indonesia yang hidup dengan mengelola sumberdaya tersebut. Sebagai suatu masyarakat yang tinggal di kawasan pesisir, masyarakat nelayan mempunyai

karakteristik sosial tersendiri yang berbeda dengan masyarakat yang tinggal di wilayah daratan.

Dengan itu penulis ingin mendokumentasikan tradisi melaut nelayan Banten Selatan. Maksud dari tradisi melaut adalah penulis ingin membuat buku ilustrasi berupa fotografi tentang tradisi atau kebiasaan berbeda yang dilakukan oleh nelayan Banten Selatan khususnya nelayan desa Binuangeun dan nelayan desa Sawarna saat melaut.

1.4 Maksud dan Tujuan Perancangan

1.4.1 Maksud Perancangan

Tugas akhir dalam bentuk perancangan buku fotografi yaitu potret tradisi melaut nelayan dua desa yang berada di Banten selatan.

1.4.2. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari proyek tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui proses perancangan dalam membuat sebuah buku ilustrasi fotografi, seperti pencarian data dari nelayan tersebut, melakukan riset fotografi dan posisi tempat yang menarik, sampai dengan melakukan kerja sama terhadap nelayan untuk membantu dan turut andil dalam buku tersebut.
2. Dalam melakukan proses perancangan buku ilustrasi fotografi ini ada bagian yang harus dilaksanakan yaitu :
 - Mengetahui proses *art directing* seperti mengkoordinator di lapangan dan melaksanakan eksekusi atas semua rancangan desain tata gambar kerja yang menjadi tanggung jawab pekerjaan. Seluruh proses penyediaan material sejak persiapan hingga berlangsungnya perekaman atau pengambilan gambar.
 - Mengetahui proses *copywriting* seperti mencari data nelayan serta lainnya yang berkaitan, dan menyusunnya menjadi suatu kalimat yang menuai informasi bagi para *audience* yang membaca.

- Mengetahui proses *layout* seperti bagaimana menyusun *headline*, *subheadline*, *tagline*, *bodycopy*, dan *bodytext* pada sebuah buku fotografi.
3. Dalam proses media aplikasi promosi penulis berencana melakukannya dengan *launching* buku tersebut. Dengan mengetahui media promosi yang nantinya digunakan seperti, Media poster, *Flyer*, Brosur dan ID sosial media.
 4. Dan tentunya sebagai syarat untuk mendapatkan gelar institusi kelulusan S1.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada proyek Tugas Akhir “tradisi melaut nelayan banten selatan” dilakukan dengan beberapa metode yaitu :

1.5.1 Pengumpulan Data Kuantitatif

1.5.1.1 Survey

Survey dilakukan untuk pengumpulan data pada proyek tugas akhir ini, yaitu berdasarkan buku-buku yang berkaitan dengan kelautan dan perikanan dalam fotografi, referensi buku itu tak dibatasi oleh buku lokal, tetapi juga buku dari luar negeri. Dan juga mendapatkan data tentang definisi nelayan dari buku Statistik Perikanan Tangkap Indonesia yang ada di Perpustakaan di Kantor Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia.

Gambar 1.1

Penulis dan Karyawan Perpustakaan KKP



Sumber : Bayu Mahardhika, 2018

Gambar 1.2

Buku Statistik Perikanan Tangkap 2005-2014



Sumber : Bayu Mahardhika, 2018

Gambar 1.3

Penulis dan Kepala Direktorat Kenelayanan KKP



Sumber : Bayu Mahardhika, 2018

Gambar 1.4
Penulis dan Pak Wildan (Nelayan)



Sumber : Bayu Mahardhika, 2018

Gambar 1.5
Penulis berada didesa sawarna



Sumber : Bayu Mahardhika, 2018

Gambar 1.6
Penulis berada ditempat pelelangan ikan desa Binuangun



Sumber : Bayu Mahardhika, 2018

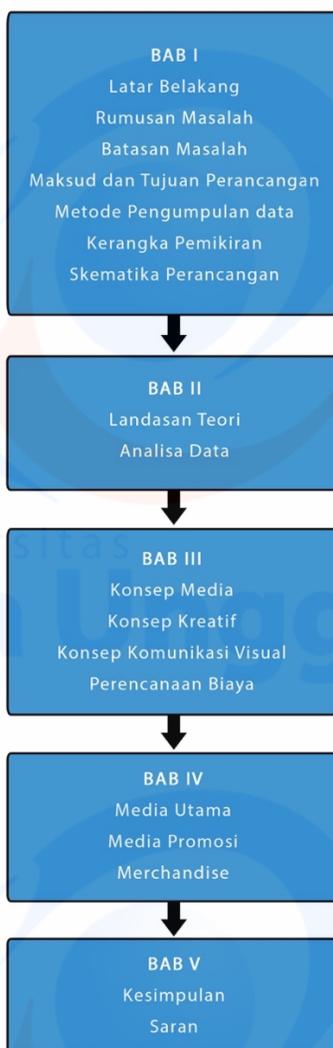
1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran perancangan digunakan untuk mempermudah penulis dalam memahami masalah yang ada dalam karya Tugas Akhir ini. Penulis melakukan survey dan penelitian pada permasalahan yang ada dan pada akhirnya akan menghasilkan sebuah karya perancangan buku ilustrasi fotografi tradisi melaut nelayan banten selatan.

Sistematika kerangka pemikiran proyek Tugas Akhir

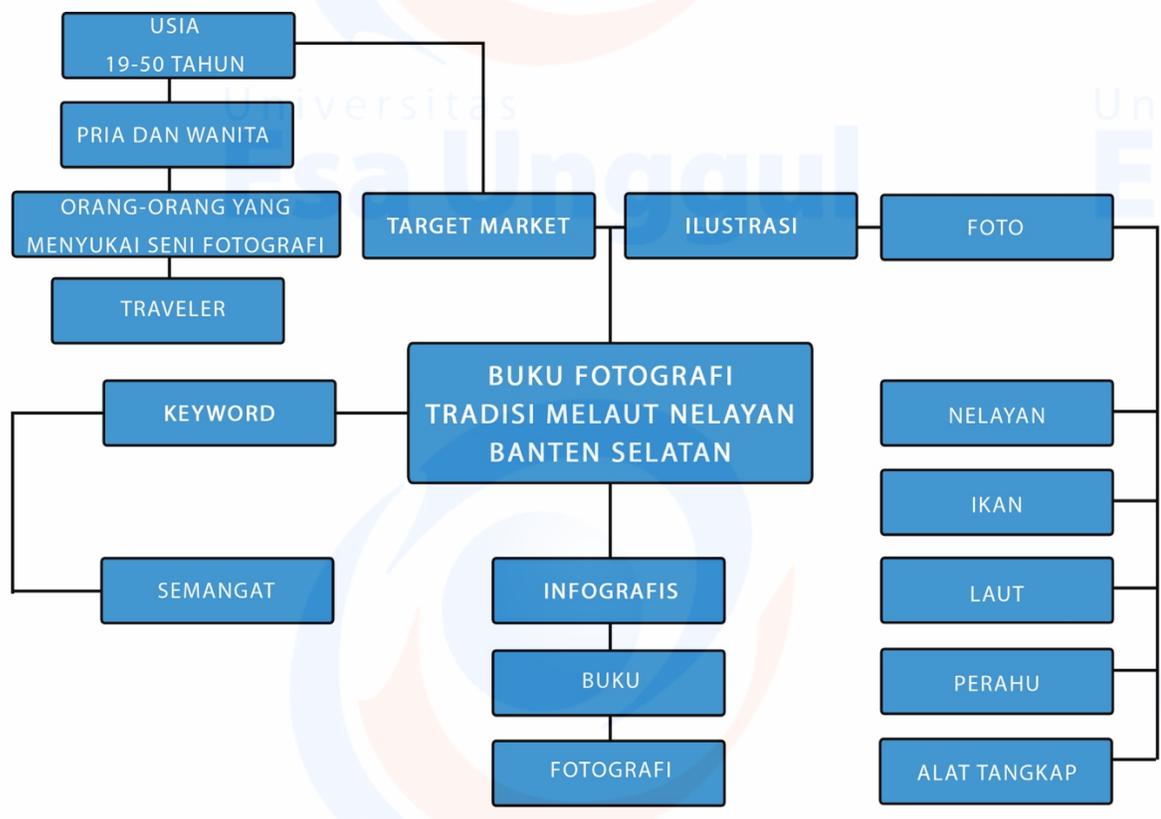
Gambar 1.7

Kerangka Pemikiran



Sumber : Bayu Mahardhika, 2018

Gambar 1.8
Mind Mapping



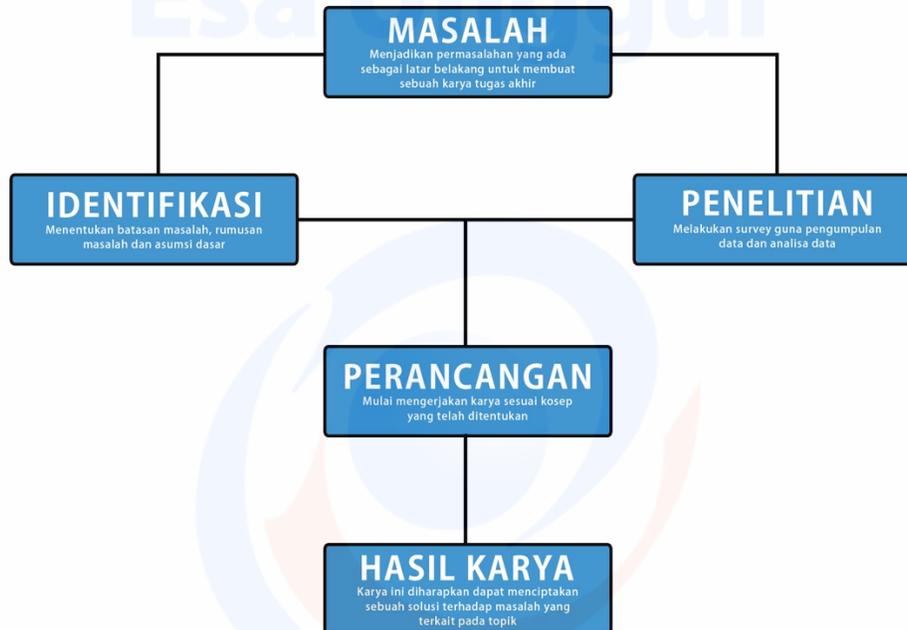
Sumber : Bayu Mahardhika, 2018

1.7 Skematika Perancangan

Sistematika kerangka pemikiran proyek Tugas Akhir

Gambar 1.9

Skematika Perancangan



Sumber : Bayu Mahardhika, 2018

Proses penyusunan skematika perancangan dalam tugas akhir ini dibagi menjadi 5

BAB, Yaitu :

1. BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan perancangan, metode pengumpulan data, kerangka pemikiran dan skematika perancangan.

2. BAB II. LANDASAN TEORI DAN ANALISA DATA

Bab ini berisi tentang teori serta tinjauan dari beberapa aspek dan analisa data yang berhubungan dengan pokok pembahasan sebagai dasar pembuatan tugas akhir.

3. BAB III. PROSES PERANCANGAN “JUDUL TUGAS AKHIR”

Bab ini berisi membahas tentang konsep aplikasi perancangan buku ilustrasi berupa fotografi, dimulai dari proses pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi.

4. BAB IV. DESAIN dan APLIKASI

Bab ini berisi tentang karya tugas akhir yang telah dibuat, berupa desain yang akan diaplikasikan pada media-media sebagai sarana promosi dan penyiaran.

5. BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan menyeluruh dan saran yang diperoleh penulis dari analisis dan pembahasan terhadap masalah yang sudah diamati.